

Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19

Ragub Yulen¹, Ita Prihantika^{2*}, Amry Peki Saputri³, Ayu Puspita Sari⁴, Bayu Sodata Nugraha⁵,
Emi Santika⁶, Harif⁷, Hendri Muhammad Yasin⁸

^{1,3,4,5,6,7,8}Program Studi Administrasi publik, STISIPOL Dharma Wacana;
² Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung
*Korespondensi: itaprihantika@fisip.unila.ac.id

Abstract

Limited resources owned by local governments have encouraged the world of higher education to participate in literacy efforts to prevent and transmit Covid-19. This service activity was carried out by the team on July 31, 2021 at the Pekalongan Village Hall, attended by 25 participants. In this activity, most of the participants already know that Covid-19 is a type of respiratory disease that can be transmitted very easily. In addition to socialization activities, the service team also distributed hand sanitizer and masks to the community around the service location.

Keywords: socialization, prevention, spread, Covid-19

Abstrak

Keterbatasan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah, mendorong dunia Pendidikan Tinggi untuk berpartisipasi dalam upaya literasi pencegahan dan penularan Covid-19. Kegiatan pengabdian ini, dilakukan oleh tim pada tanggal 31 Juli 2021 di Aula Desa Pekalongan dengan diikuti oleh 25 orang peserta. Pada kegiatan ini, hampir sebagian besar peserta sudah mengetahui bahwa Covid-19 adalah jenis penyakit pernapasan yang dapat menular dengan sangat mudah. Selain kegiatan sosialisasi, tim pengabdian juga melakukan pembagian handsanitizer dan masker pada masyarakat di sekitar lokasi pengabdian.

Kata kunci: sosialisasi, pencegahan, penyebaran, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Dharma Wacana pada tahun 2021. KKN merupakan salah satu bentuk pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara ideal, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat membantu tiga sasaran utama. Pertama, sebagai pembelajaran bagi para mahasiswa KKN STISIPOL Dharma Wacana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang di perolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua KKN STISIPOL Dharma Wacana dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat di jadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Interaksi antara tim pengabdian dengan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok dapat dilakukan melalui beberapa peran yang dijalankan oleh antara lain sebagai komunikator, fasilitator motivator, inovator dan mediator. Pada kegiatan KKN di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur ini Tim KKN berperan sebagai komunikator program pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur dalam rangka upaya penanggulangan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan data dari hasil prasurvei kelompok 5 KKN STISIPOL Dharma Wacana didapat beberapa temuan, antara lain:

1. Masyarakat masih banyak yang tidak memakai masker
2. Masyarakat belum tahu tentang perilaku cuci tangan menggunakan sabun
3. Masyarakat masih banyak berkerumun dengan adanya senam sehat kesegaran jasmani
4. Setiap terlihat di balai desa masyarakat sering terlibat berkerumun dan tidak menjaga jarak.
5. Masyarakat masih berkerumun di area pasar desa pekalongan.

6. Setiap cuci tangan masyarakat tidak menggunakan Sabun, dan juga tidak membiasakan memakai handsanitizer.

Inilah dari permasalahan tersebut maka kelompok 5 KKN di desa Pekalongan kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dalam prasurevey nya memberikan penyuluhan dalam bentuk materi yang di sampaikan kepada masyarakat pada hari Sabtu, 31 Juli 2021. Berupa penyampaian materi yang berjudul Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan:

- a. Persiapan. Tahap ini diawali dengan pertemuan dengan aparat Desa Pekalongan untuk mengetahui kondisi masyarakat. Kemudian diikuti dengan pengurusan perizinan dari kampus STISIPOL Dharma Wacana ke Desa Pekalongan. Adapaun alat dan bahan yang dipersiapkan berupa 50 lembar masker kain, 10 botol sabun cuci tangan dan 10 botol *handsanitizer*.
- b. Pelaksanaan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 bertempat di Balai Desa Pekalongan. Sosialisasi dibantu dengan narasumber tenaga kesehatan dari Puskesmas Pekalongan.
- c. Evaluasi. Tahap ini dilakukan diakhir pelaksanaan, dengan memberikan pertanyaan dan diskusi dengan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara ideal, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat membantu tiga sasaran utama. Pertama, sebagai pembelajaran bagi para mahasiswa KKN STISIPOL Dharma Wacana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang di perolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua KKN STISIPOL Dharma Wacana dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat di jadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kegiatan yang khusus dilaksanakan dalam rangka partisipasi pada pencegahand Covid-19 berbentuk sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19, yang dilaksakan pada tanggal 31 Juli 2021 bertempat di Balai Desa Pekalongan. Sosialisasi dibantu dengan narasumber tenaga kesehatan dari Puskesmas Pekalongan, yaitu Ibu Neli Arisna Anggraeini (Bidan). Ada 25 orang yang hadir dan berpartisipasi kegiatan. Dengan menggunakan protokol kesehatan mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan menggunakan hansanitaizer kegiatan ini terselenggara dengan lancar.

Sosialisasi Penyebaran dan Pencegahan Covid-19

Narasumber utama kegiatan ini adalah Neli Arisna Anggraeini (Bidan Desa). Kegiatan dimulai dengan *ice breaking* pertanyaan seputar penyebaran dan pencegahan Covid-19. Peserta berpartisipasi menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber secara lisan. Pada kegiatan ini, hampir sebagian besar peserta sudah mengetahui bahwa Covid-19 adalah jenis penyakit pernapasan yang dapat menular dengan sangat mudah.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi
Sumber: Dok. Tim Pengabdian, 2021

Narasumber menyampaikan berbagai aspek dari Covid-19. Dimulai dari sejarah, pengertian, ciri-ciri, sebab, tahapan perkembangan virus dalam tubuh serta berbagai macam cara dalam pencegahannya. Diskusi dari peserta juga berkisar pada mitos-mitos atau kesalahpahaman tentang Covid-19. Salah satu peserta menyebutkan, bahwa Covid-19 adalah penyakit konspirasi yang sebenarnya tidak nyata. Pemahaman ini segera diluruskan oleh narasumber, karena dapat berakibat pada vitalitas penanganan penyakit ini di lingkungan yang bersangkutan. Rofek dkk (2022) juga menemukan bahwa kegiatan sosialisasi semacam mampu mengangkat antusiasme dan keaktifan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19.



Gambar 1. Pembagian masker pada pedagang di Pasar Pekalongan
Sumber: Dok. Tim Pengabdian, 2021

Suhadak dkk (2022) juga melakukan pengabdian yang sama di Kota Pasuruan. Pembekalan yang dilakukan oleh tim pengabdian, hingga pembuatan handsanitizer dan *strapmask*. Perhatian pada Covid-19 ini juga secara massif dilakukan oleh pengabdian-pengabdian di Indonesia pada kurun waktu 2020 – 2021. Dengan argumentasi, pada masa itu adalah masa puncak penyebaran dan penularan Covid-19 dan membutuhkan partisipasi seluruh stakeholder yang ada di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyimpulkan bahwa secara kualitatif terdapat peningkatan pemahaman peserta kegiatan dalam hal penularan dan pencegahan Covid-19. Kegiatan serupa sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk bisa menjangkau seluruh lapisan dan komunitas yang ada di masyarakat.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Pekalongan dan Bidan Desa Pekalongan; kepada P3M STISIPOL Dharma Wacana atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhadak, M., Ma'ruf, M., Fitriyah, N. N., Aulia, R. M., Firdaus, A. (2022). Pembuatan Strap Mask dan Pembagian Hand Sanitizer sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Randusari Kecamatan Gadingrejo Kota Pasurua. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(4), 239-244.
- Rofek, M., Nurmalitasari, D., Muarofa, P., Rizqiyah, L. A. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan di Tengah PPKM Covid-19 dengan Pembagian Handsanitizer Alami dan Masker Kain kepada Masyarakat Kelurahan Wirogunan Kota Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(1), 7-14.